

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Konvensi Hak Anak (KHA) yang diadopsi oleh PBB tahun 1989 dan diratifikasi oleh hampir semua negara di dunia, menyebutkan bahwa anak berhak untuk memperoleh standar kesehatan tertinggi, standar kehidupan yang layak untuk perkembangan maksimal, hak untuk bermain dan rekreasi, serta terjaminnya perkembangan kemampuan fisik dan mental anak khususnya bagi anak cacat. Hak – hak tersebut dapat direalisasikan dengan penyediaan lingkungan, fasilitas dan infrastruktur yang dapat memenuhi kebutuhan anak – anak. Negara mempunyai kewajiban untuk melindungi hak - hak anak tersebut melalui penyediaan lingkungan yang berkualitas sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Banyak kita temui lokasi sekolah yang berhadapan langsung dengan jalan yang mempunyai karakteristik kendaraan berkecepatan tinggi. Sementara kawasan sekolah sendiri merupakan kawasan paling fatal dimana anak - anak biasa berkumpul, berangkat ke sekolah untuk mencari ilmu hingga pulang menuju ke rumah masing – masingpun mereka harus tetap berada dalam kondisi aman dan selamat terutama pada saat mereka pergi atau pulang sekolah.

Kondisi jalan saat ini semakin dipandang menjadi tempat yang membahayakan bagi anak. Perjalanan anak datang dan menuju sekolah setiap hari kini juga menjadi membahayakan. Tempat untuk berjalan kaki dan bersepeda yang langka, ramainya lalu lintas, dan transportasi umum yang sering tidak aman dan tidak bersahabat bagi anak yang membuat anak-anak merasa tidak aman dalam perjalanannya menuju sekolah untuk menuntut ilmu. Padahal memperoleh ilmu merupakan hak anak yang harus

didukung pelaksanaannya guna mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas tinggi di masa depan.

Permasalahan yang biasanya terjadi di mayoritas kota - kota di Indonesia tidak terkecuali di Kabupaten Tabanan. Diantaranya masalah kemacetan pada saat berangkat dan pulang sekolah, banyaknya angkot - angkot yang berhenti tidak pada tempatnya, serta banyaknya pejalan kaki dan pesepeda yang menggunakan badan jalan sehingga menimbulkan *mixed traffic* dan sangat membuat para pelajar tidak terlindungi.

Dengan melihat fakta tersebut, menurut Direktur Jenderal Perhubungan Darat (2016) diperlukan suatu rute perjalanan anak yang mampu menjamin keamanan dan keselamatannya yang diwujudkan dengan fasilitas yang menunjang terciptanya rute yang aman dan selamat bagi anak sekolah khususnya bagi anak sekolah dasar yang karakternya mereka masih sering bersikap secara spontan dan tidak terduga serta sangat mudah teralihkan perhatiannya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis oleh Tim PKP PKTJ Kabupaten Tabanan bahwa kecelakaan lalu lintas pada periode tahun 2013 – 2016 sebanyak 7% diantaranya adalah pada usia 12-16 tahun dan 2% pada usia 5 – 11 tahun. Sementara itu menurut Kementerian pendidikan usia 5-15 tahun pada umumnya usia anak-anak yang termasuk usia Wajib Belajar. Pada usia tersebut merupakan usia anak - anak selaku generasi penerus yang akan memikul beban keluarga, masyarakat, dan bangsa di hari ke depan. Sehingga, besarnya jumlah kecelakaan yang terjadi ataupun yang turut serta terlibat kecelakaan pada usia ini sangat berpengaruh untuk masa depan suatu bangsa.

Kabupaten Tabanan merupakan salah satu dari sembilan kabupaten/kota di Wilayah Provinsi Bali yang dibentuk berdasarkan UU No. 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah - Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah – Daerah Tingkat I Bali, NTB dan NTT. Luas wilayah yang cukup besar dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup rendah menyebabkan

dalam kurun waktu dua tahun dari tahun 2010 sampai tahun 2012 masih terdapat pemekaran pada tingkat banjar (setingkat dusun).

Pendidikan di Kabupaten Tabanan merupakan salah satu aspek penting Berdasarkan visi kabupaten Tabanan yaitu "SERASI: SEJAHTERA, AMAN DAN BERPRESTASI". Serta dengan adanya program angkutan sekolah yang bertajuk Trans Serasi yaitu program yang didedikasikan khusus untuk siswa disediakan angkutan umum gratis untuk menekan jumlah kecelakaan dan pelanggaran yang melibatkan siswa sekolah.

Program RASS merupakan salah satu program untuk mendorong murid dan orang tua murid untuk lebih memilih berjalan kaki, bersepeda, atau menggunakan angkutan umum sebagai pilihan yang selamat, aman, nyaman dan menyenangkan untuk berangkat dan pulang sekolah daripada menggunakan sepeda motor yang rawan kecelakaan. Program tersebut dilakukan sebagai bentuk perhatian pemerintah kepada para pelajar.

Maka dengan adanya program Rute Aman Selamat Sekolah yang diwujudkan dengan fasilitas, pelajar dapat datang dan pergi dari ataupun menuju sekolah dalam keadaan selamat melalui Rute Aman Selamat Sekolah. Sehingga perlu adanya studi mengenai "**Penentuan Rute Aman Selamat Sekolah di Kabupaten Tabanan**" yang diharapkan pada akhirnya bisa mengurangi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap fasilitas pejalan kaki
2. Tingginya tingkat kecelakaan yang melibatkan pelajar.
3. Kondisi fasilitas perlengkapan jalan untuk keamanan dan keselamatan perjalanan yang memprioritaskan pejalan kaki khususnya pelajar masih kurang.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan – permasalahan yang akan dikaji berkaitan dengan **Penentuan Rute Aman**

Selamat Sekolah di Kabupaten Tabanan yang disajikan dalam bentuk pertanyaan penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana menentukan rute aman selamat sekolah di Kabupaten Tabanan?
2. Bagaimana penilaian resiko pada rute pejalan kaki pada kawasan sekolahnya?
3. Apa saja kebutuhan fasilitas bagi pejalan kaki yang mendukung terciptanya rute aman selamat sekolah?

D. TUJUAN dan MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengidentifikasi kawasan sekolah yang dapat diterapkan RASS.
- b. Untuk mengidentifikasi kategori resiko pada rute pejalan kaki pada kawasan sekolahnya.
- c. Untuk memberikan rekomendasi fasilitas bagi pejalan kaki yang mendukung terciptanya rute aman selamat sekolah.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal Program Studi DIV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (DIV MKTJ).
 - 2) Sebagai aplikasi dari ilmu yang sudah diperoleh penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal.
 - 3) Sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat khususnya pelajar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi masyarakat

- a) Terciptanya rute perjalanan yang aman dan selamat bagi pelajar yang pulang dan pergi ke sekolah.
- b) Membantu meningkatkan keselamatan pada pelajar khususnya yang bersekolah di kawasan penelitian.

2) Bagi Dinas Perhubungan

Dapat memberikan evaluasi dan peningkatan pelayanan keselamatan pada para pelajar demi terwujudnya perjalanan dari dan menuju sekolah yang aman dan selamat melalui Rute Aman Selamat Sekolah.

E. RUANG LINGKUP

Agar penelitian ini tetap konsisten terhadap tujuan penelitian serta guna mencegah meluasnya pokok permasalahan mengingat keterbatasan sumber daya, waktu serta dana, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada :

1. Penelitian hanya berfokus pada aspek keselamatan pelajar yang berjalan kaki.
2. Penelitian dilakukan di salah satu kawasan sekolah yang selanjutnya kawasan ini menjadi satu kawasan RASS dikarenakan lokasi sekolah yang berdekatan;
3. Dalam analisis penentuan fasilitas yang mendukung terciptanya RASS, dibatasi untuk:
 - a. Pejalan kaki = fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan fasilitas penyeberangan.
 - b. Usulan yang lainnya yaitu Zona Selamat Sekolah (ZoSS).

F. KEASLIAN PENELITIAN

1. Badan Penelitian Dan Pengembangan Perhubungan, 2016.
Judul Penelitian : Kajian rute aman selamat sekolah (RASS) di kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini dilakukan oleh BALITBANG di Kab Bojonegoro.

Pada penelitian ini dilakukan pada Zona Sekolah yang terdapat di Kab Bojonegoro.

2. Rima Andriyani, 2016

Judul Penelitian : Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Di Kawasan Pendidikan Kota Mataram. Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis asal tujuan dan selanjutnya diteruskan dengan analisis yang mengarah ke usulan-usulan yang beberapa diantaranya yaitu analisis lebar pejalan kaki, analisis fasilitas penyeberangan.. Hasil dari penelitian ini yaitu angkutan sekolah, lajur sepeda serta fasilitas pejalan kaki.

3. Harits rahmat Hidayat, 2016

Judul Penelitian : Analisis Penilaian Risiko Pada Rute Angkutan Barang (Studi Kasus Jalur Pantura Bajulmati – Pelabuhan Ketapang Kabupaten Banyuwangi). Analisis penilaian resiko yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan metode dari Mulyono, 2009. Sehingga dihasilkan suatu bentuk manajemen resiko berupa kartu rute bagi para pengemudi angkutan barang. Penelitian ini merupakan Tugas Akhir yang lokasi penelitiannya di Banyuwangi.

4. Penelitian yang dilakukan

Judul Penelitian : Penentuan Rute Aman Selamat Sekolah di Kabupaten Tabanan. Penelitian ini diawali dengan menentukan kawasan sekolah yang akan dijadikan suatu kawasan penelitian dengan didasarkan kepada PM 16 tahun 2016, yang selanjutnya penentuan rute yang dilalui oleh para pelajar yang selanjutnya di tiap rute tersebut dilakukan identifikasi dan penilaian resiko menggunakan metode Penilaian Resiko oleh Mulyono dkk, 2009. Terdapat beberapa perbedaan dari tiga penelitian terdahulu. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Perbedaan Antara Penelitian Yang Dilakukan Saat Ini
Dengan Penelitian Sebelumnya

Kriteria	Indikator	1	2	3	Peneliti
Survei	Wawancara pelajar	✓	✓		✓
	Pejalan kaki	✓	✓		✓
	Inventarisasi jalan	✓	✓	✓	✓
Data	Data matriks asal tujuan	✓	✓		✓
	Data karakteristik perjalanan pelajar	✓	✓		
Analisis	1. Penentuan kawasan RASS	✓	✓		✓
	2. Identifikasi rute perjalanan:				
	a. Pejalan kaki	✓	✓		✓
	b. Pesepeda	✓	✓		
	c. Angkutan sekolah	✓	✓		✓
	3. Inspeksi			✓	✓
	4. Penilaian Resiko			✓	✓
	5. Kebutuhan perjalanan tiap moda:				
	a. Pejalan kaki:				
	1) Fasilitas penyeberangan	✓	✓		✓
	2) Trotoar	✓	✓		✓
	b. Pesepeda:				
	1) Jalur/lajur khusus		✓		
	2) Ruang henti sepeda		✓		
	c. Angkutan sekolah:				
	1) halte	✓	✓		
	6. Usulan-usulan pada kawasan RASS:				
a. ZoSS	✓	✓		✓	
b. Rambu dan Marka	✓	✓		✓	
Parameter	RASS	✓	✓		✓
	Rute Angkutan sekolah	✓	✓		
	Rute Sepeda	✓	✓		
	Rute Pejalan Kaki	✓	✓		✓